

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Register salah satu cabang kajian sosiolinguistik yang mempelajari bahasa bidang-bidang tertentu. Karakteristik masing-masing komunitas maupun bidang-bidang tertentu bisa menjadikan bahasa yang digunakan menjadi unik. Selain itu, register sekelompok masyarakat tertentu selalu memunculkan bahasa-bahasa baru yang terus produktif seiring perkembangan zaman.

Di dalam studi sosiolinguistik, register tidak hanya dipahami sebagai sistem tanda saja, tetapi juga dipandang sebagai sistem sosial, sistem komunikasi dan sebagai bagian dari kebudayaan masyarakat tertentu. Oleh karena itu, di dalam penelitian bahasa dengan ancangan sosiolinguistik senantiasa akan diperhitungkan bagaimana pemakaian dan pemanfaatan register di dalam masyarakat. Penggunaan register dipengaruhi berbagai faktor sosial yang terdapat dalam kehidupan bermasyarakat.

Faktor sosial itu berdasarkan pada usia, tingkat pendidikan, jenis kelamin, status sosial ekonomi, profesi, asal daerah, dan sebagainya. Selain faktor sosial, munculnya register juga dapat ditinjau dari sudut pandang penutur dapat diperinci menurut patokan daerah, pendidikan dan sikap penutur. Dengan demikian, register dapat mencirikan identitas diri

individu maupun kelompok dan dapat membedakannya dari komunitas atau bidang lain.

Berdasarkan faktor sosial situasi, muncullah register dari kelompok-kelompok sosial tertentu yang dalam penggunaannya tercipta dari berbagai sandi atau kode yang rahasia dengan rumus yang beranekaragam. Dengan adanya faktor sosial dan faktor situasional yang memengaruhi pemakaian bahasa, maka timbullah variasi bahasa atau wujud perbedaan atau perbedaan berbagai manifestasi kebahasaan, tetapi perbedaan tersebut tidak menimbulkan pelanggaran kaidah kebahasaan. Antara variasi bahasa yang satu dengan variasi bahasa variasi yang lain dibedakan dengan ciri khusus variasi tersebut. Setiap variasi ditandai untuk pembentukan suatu konsep tertentu yang mencerminkan keadaan sosialnya.

Variasi atau ragam bahasa merupakan pokok studi sosiolinguistik. Adapun sosiolinguistik didefinisikan sebagai cabang linguistik yang berusaha menjelaskan ciri-ciri bahasa dan menetapkan korelasi ciri-ciri variasi bahasa tersebut dengan ciri-ciri sosial kemasyarakatan. Terjadinya keragaman bahasa atau kevariasian bahasa ini bukan hanya disebabkan oleh penuturnya, tetapi karena kegiatan interaksi sosial yang mereka lakukan sangat beragam.

Suatu kelompok sosial terkadang secara sadar maupun tidak sadar menciptakan suatu kata atau kalimat yang sedikit berbeda dari kelompok lain dan masyarakat umum. Kata maupun kalimat tersebut mungkin

terdengar biasa saja jika diucapkan dalam komunitas tersebut. Variasi tersebut ada yang dimengerti kelompok lain ada juga yang tidak dimengerti oleh kelompok lain. Bahasa atau istilah yang tidak dimengerti oleh kelompok lain sengaja diciptakan untuk lebih mengakrabkan komunikasi antar anggota kelompoknya.

Perbedaan pemakaian bahasa di setiap lingkungan sosial biasanya ditandai dengan register. Register merupakan variasi bahasa menurut pemakaiannya yang digunakan oleh sekelompok orang atau masyarakat tertentu sesuai dengan profesi dan perhatian yang sama. Register juga merupakan variasi bahasa yang berbeda satu sama lainnya karena kekhasan penggunaannya. Pernyataan ini dikuatkan oleh Nababan (1984), (dalam Chaer dan Agustina, 2010:68) bahwa variasi bahasa dengan penggunaannya, pemakaiannya, atau fungsinya disebut *fungsiolek*, *ragam* atau *register*. Sebagai contoh yakni register sepak bola di acara *Lensa Olahraga* di ANTV sekaligus akan menjadi kajian dalam penelitian ini.

Pesatnya perkembangan dunia bahasa tidak terlepas dari keberadaan sebuah media massa, baik media cetak maupun elektronik. Dalam hal ini media massa elektronik khususnya televisi dianggap sebagai salah satu penyumbang pengenalan maupun perkembangan ragam bahasa baru. Adanya sebuah bahasa-bahasa baru yang diciptakan dari berbagai kelompok masyarakat tertentu akan menambah kekayaan ragam dunia bahasa di Indonesia. Berbagai acara yang ditayangkan di televisi, bahasa

berperan penting untuk menghibur maupun memberikan informasi kepada penonton.

Beragam acara televisi yang ada, peneliti memilih mengkaji register sepakbola acara *Lensa Olahraga* yang ditayangkan di stasiun televisi ANTV. Acara *Lensa Olahraga* merupakan acara olahraga yang tayang setiap hari pada pagi hari dan tengah malam. Berbagai informasi olahraga disajikan secara lengkap dan menarik dalam acara *Lensa Olahraga*. Dalam hal ini peneliti akan memfokuskan kajian register sepak bola yang digunakan saat berdialog maupun narasi yang dibacakan oleh narator.

Penentuan kajian register sepakbola di acara *Lensa Olahraga* oleh peneliti dilandasi oleh beberapa alasan mendasar. *Pertama*, masyarakat Indonesia sebagian besar merupakan pecinta olahraga sepak bola. Antusiasme masyarakat terhadap sepak bola sudah pasti akan memicu para pecinta bola untuk mencari berbagai informasi mengenai tim-tim kesayangan mereka. *Kedua*, adanya sebuah bahasa-bahasa baru maupun istilah-istilah baru yang digunakan dalam dunia persepakbolaan akan selalu menjadi daya tarik tersendiri bagi pecinta sepak bola. *Ketiga*, acara *Lensa Olahraga* tayang setiap hari yakni dini hari pukul 00.30 WIB dan pagi hari pukul 05.30 WIB. Hal ini akan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data sebanyak mungkin dalam penelitian ini.

Sepak bola merupakan olahraga yang dimainkan secara beregu yang dimainkan dua tim, setiap tim diisi oleh sebelas orang, dengan tujuan

memasukkan bola ke gawang lawan. Cabang olahraga beregu ini merupakan salah satu cabang olahraga mendunia yang banyak digemari oleh kaum laki-laki maupun perempuan, baik tua maupun muda. Sebagai cabang olahraga populer, sepak bola juga olahraga yang mudah dan murah. Selain itu, sepak bola dapat dimainkan diberbagai waktu, baik pagi, sore, maupun malam hari.

Beragam bahasa yang digunakan dalam komunitas atau kelompok masyarakat pecinta sepak bola akan menjadi kebanggaan dan identitas bagi kelompok tersebut. Adanya sebuah identitas bahasalah yang akan menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat luas untuk membedakan bahasa atau register sepak bola dengan bahasa pada umumnya. Salah satu contoh register yang sering digunakan dalam acara *Lensa Olahraga* adalah *turun minum*. Maksud dari *turun minum* adalah waktu saat sebuah pertandingan sepak bola memasuki setengah pertandingan, seluruh pemain yang bertanding ke luar lapangan dan menuju ke *loker room* untuk beristirahat.

Karakteristik bahasa yang digunakan dalam sepak bola dikemas secara menarik agar menciptakan bahasa yang atraktif dan komunikatif. Penggunaan bahasa yang atraktif akan mudah diingat dan dipahami oleh masyarakat dalam berinteraksi dan berkomunikasi. Kontribusi dunia bahasa sepak bola akan semakin menambah khasanah bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis karakteristik register sepak bola

serta pengungkapan makna disetiap kata, frasa, dan kalimat yang digunakan dalam acara *Lensa Olahraga*.

Kajian penelitian ini diharapkan peneliti dapat menambah kekayaan dunia bahasa Indonesia khususnya dalam kajian sociolinguistik. Adanya sebuah penelitian terdahulu dijadikan sebagai pijakan atau acuan peneliti dalam menelaah data-data akurat yang dikumpulkan oleh peneliti. Selain itu, dengan dasar teori yang kuat akan menjadi dasar utama peneliti dalam mengkaji, menganalisis, dan mendeskripsikan data-data yang ada dengan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, ada tiga masalah yang perlu dicari jawabannya.

1. Bagaimana bentuk register sepak bola acara *Lensa Olahraga* di ANTV?
2. Apa faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan register sepak bola acara *Lensa Olahraga* di ANTV?
3. Apa fungsi register sepak bola acara *Lensa Olahraga* di ANTV?

C. Tujuan Penelitian

Ada tiga tujuan penelitian yang ingin dicapai.

1. Mengkaji bentuk register sepak bola acara *Lensa Olahraga* di ANTV.
2. Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi register sepak bola acara *Lensa Olahraga* di ANTV.
3. Mendeskripsikan fungsi register sepak bola acara *Lensa Olahraga* di ANTV.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan pembaca. Khususnya mengenai variasi bahasa, dalam penelitian ini mengenai register sepak bola acara *Lensa olahraga* di ANTV. Selain itu, penelitian ini diharapkan menambah khazanah penelitian, khususnya dalam bidang sosiolinguistik.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata sebuah perkembangan bahasa Indonesia. Pembaca diharapkan lebih memahami variasi bahasa khususnya fungsi register dan faktor penyebab register. Tidak hanya memahami, penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan baik untuk para pendidik maupun peserta didik.

E. Daftar Istilah

1. Register

Variasi bahasa berkenaan dengan penggunaannya, pemakaiannya, atau fungsinya disebut fungsiolek, ragam, atau register, Nababan (dalam Chaer dan Agustina, 2010:68).

2. Sepak bola

Menurut Depdiknas (2007:1042), sepak bola adalah permainan beregu di lapangan, menggunakan bola sepak dari dua kelompok yang berlawanan yang masing-masing terdiri atas sebelas pemain,

berlangsung 2x45 menit, kemenangan ditentukan oleh selisih gol yang masuk ke gawang lawan.